

NATIONALGEOGRAPHIC.CO.ID MEI 2016 RP60.000

# NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA



# GANJJA

## APA BENAR BERMANFAAT?

Taman  
Nasional  
Yellowstone

Listrik untuk  
Rakyat Dunia  
Ketiga

Migrasi  
Burung di  
Mediterrania

NGIM160425



# Ganja nan Populer

Lebih dari 20 juta warga AS mengonsumsi ganja pada 2013. Memiliki dan menjual ganja adalah ilegal dalam hukum federal, namun penggunaan ganja medis legal di 23 negara bagian dan District of Columbia. Banyak yang meringankan atau menghapus hukuman penggunaan ganja rekreasi. Larangan dan ketersediaan ganja pun menjadi tak konsisten.

## Medis

Tanaman ganja adalah ramuan andalan tabib di kebudayaan kuno Tiongkok, India, dan Yunani. Saat ini, gelar obat ilegal yang disandanginya di bawah hukum federal menghambat ilmuwan yang hendak menyelami potensi medisnya. Baru dua obat sintetis yang disetujui Food and Drug Administration; turunan alaminya masih sedang dikaji.

## GLAUKOMA

Para peneliti sedang mengembangkan obat yang meniru kemampuan ganja untuk mengurangi tekanan dalam mata tanpa efek samping tanaman ini.

## SKLEROSIS GANDA

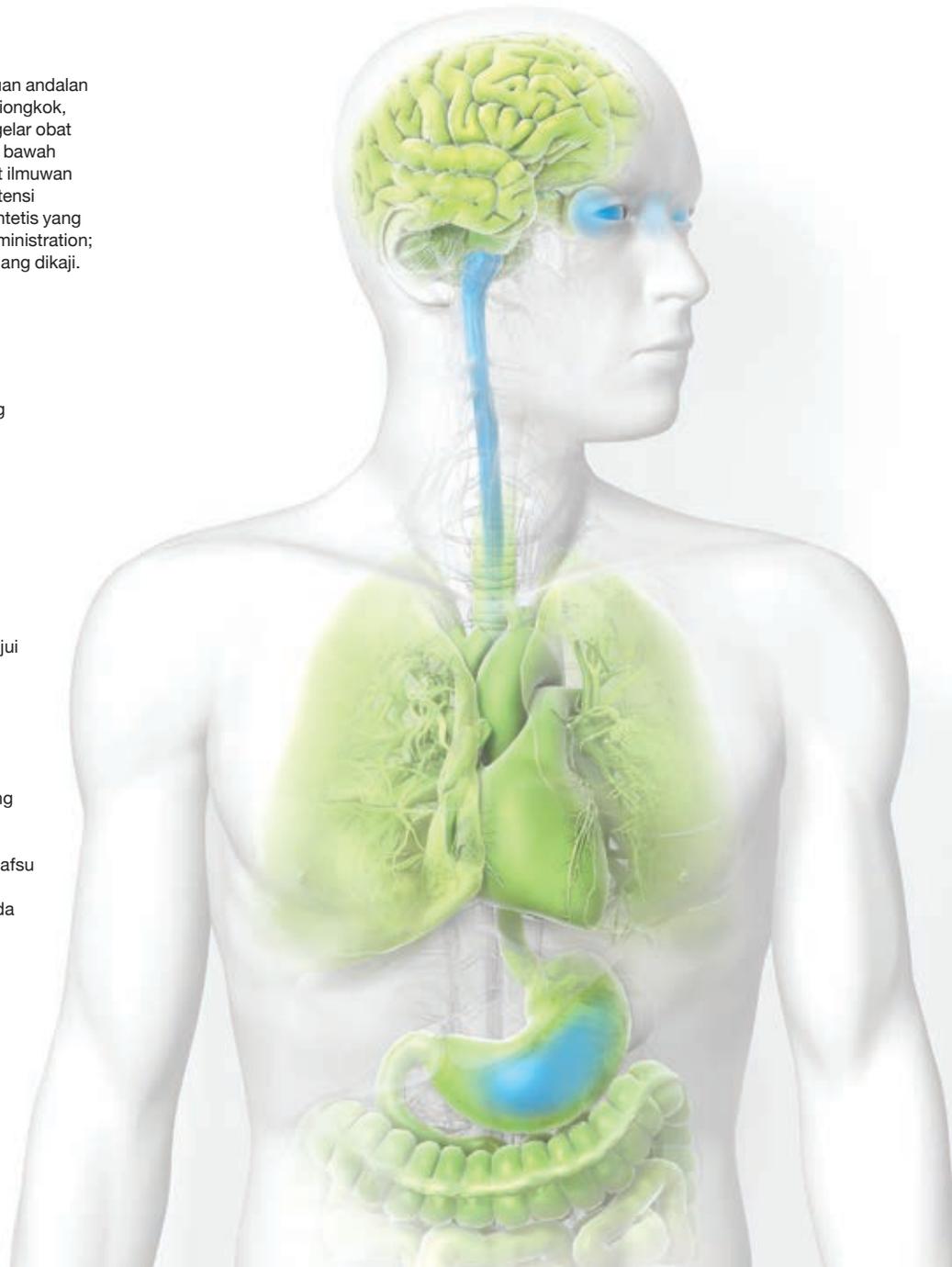
Ekstrak pereda nyeri dan kejang otot pada pasien sklerosis ganda telah disetujui di Eropa dan Kanada, meskipun di AS belum.

## AIDS

Salah satu versi sintetis yang disetujui FDA dari zat yang ditemukan dalam ganja membantu meningkatkan nafsu makan dan mengobati penurunan berat badan pada pasien penderita AIDS.

## KANKER

Versi sintetis lainnya digunakan untuk mengobati mual yang disebabkan oleh kemoterapi.



## Rekreasional

Bahan kimia psikoaktif utama dalam ganja, THC, bekerja di otak untuk mendatangkan sensasi yang didambakan pengguna rekreasional. Sensasi warna, suara, dan sentuhan pada kulit memuncak, dan waktu terasa bergulir lambat. Ganja juga bisa memperparah gejala depresi dan kecemasan.

## OTAK

Banyak bagian otak memiliki reseptor yang bereaksi pada ganja. Beberapa bagian mengatur asupan makanan, dopamin, membangkitkan euforia.

## SISTEM PERNAPASAN

Efek terasa dalam hitungan detik, dan memuncak dalam 30 menit. Ganja tanpa filter memajukan perokok pada kadar CO dan tar lebih tinggi dibanding rokok.

## JANTUNG

Denyut meningkat dua kali lipat, menyebabkan serangan panik. Tak lama sesudah konsumsi ganja, risiko serangan jantung melonjak secara signifikan.

## SISTEM PENCERNAAN

Ketika ganja dikonsumsi, efeknya menyerang tubuh lebih perlahan dan bertahan lebih lama, sehingga dosisnya sulit diatur. Rasa lapar melanda makin hebat.

## Ganja di Nusantara

Jika AS yang sebagian negara bagiannya melarang penelitian narkotika untuk keperluan medis, tak demikian halnya dengan Indonesia. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 32 yang disahkan Susilo Bambang Yudhoyono pada 2009.

*Lembaga ilmu pengetahuan yang berupa lembaga pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta dapat memperoleh, menanam, menyimpan, dan menggunakan Narkotika untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi setelah mendapatkan izin Menteri.* Demikian hal yang termaktub dalam bagian Narkotika untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pasal 13.

Undang-undang inilah yang dilihat sebagai celah oleh Musri Musman, ahli kimia bahan alam dari Universitas Syiah Kuala, Aceh. Yayasan Sativa Nusantara, tempat Musri bernaung sebagai peneliti utama, pada awal 2015 akhirnya mendapatkan izin dari Kementerian Kesehatan untuk meneliti kegunaan ganja dalam bidang medis.

Musri hendak mengisolasi struktur kimia kanabidinol (CBD), untuk mengobati penyakit diabetes, pembunuh nomor empat di Indonesia.

Melalui surel, Nagiot Cansalony Tambunan, Kabid informasi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Kemenkes, di Tawangmangu, Jawa Tengah, menyatakan, “saat ini sesuai izin BNN dan Kemenkes, kami baru mengoleksi tanaman ganja (*Cannabis sativa*).” Dari tempat inilah bahan penelitian Musri akan diperoleh.

Selama ini, izin penelitian amat sulit diperoleh, kerap membuat peneliti geregetan. “Bahkan, hingga kini kita tidak tahu pasti ada berapa spesies ganja di Aceh,” ungkapnya. Kini, ia berharap hasil penelitiannya akan sangat berguna bagi masyarakat. –Titania Febrianti

**Musri hendak mengisolasi CBD untuk mengobati penyakit diabetes**